

ABSTRAK

ISPA menjadi penyebab 4/15 juta kematian terhadap balita termasuk bayi di Indonesia. Faktor biologis dan faktor lingkungan berkaitan dengan kejadian ISPA pada bayi. UPTD Puskesmas Marga 1 menunjukkan jumlah kejadian ISPA pada bayi yang tertinggi. Insiden ISPA pada bayi di bulan Oktober tahun 2022 mencapai 45%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada bayi (usia 0-12 bulan) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I.

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik kuantitatif dengan *design cross sectional*. Jumlah sampel 108 bayi. Menggunakan metode aksidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil analisis menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada bayi (usia 0-12 bulan) yaitu status gizi (*p-value* 0,000), status imunisasi (*p-value* 0,000), pemberian ASI Eksklusif (*p-value* 0,000), dan paparan asap rokok (*p-value* 0,001) sedangkan variabel berat badan lahir (*p-value* 0,075) menunjukkan tidak ada hubungan.

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara status gizi, status imunisasi, pemberian ASI Eksklusif, dan paparan asap rokok terhadap kejadian ISPA pada bayi (usia 0-12 bulan) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memprioritaskan program kesehatan pada bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I.

Kata Kunci : ISPA, Bayi (usia 0-12 Bulan), Puskesmas Marga I

ABSTRACT

ARI is the cause of 4/15 million deaths of children under five including infants in Indonesia. Biological and environmental factors are associated with the incidence of ARI in infants. UPTD Puskesmas Marga 1 showed the highest incidence of ARI in infants. The incidence of ARI in infants in October 2022 reached 45%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of URI in infants (aged 0-12 months) in the working area of UPTD Puskesmas Marga I.

This study used a quantitative analytic design with a cross sectional design. The sample size was 108 infants. Using accidental sampling method. Data collection using a questionnaire. Data analysis technique using chi square statistical test. The results of the analysis showed that the variables associated with the incidence of ARI in infants (aged 0-12 months) were nutritional status (p-value 0.000), immunization status (p-value 0.000), exclusive breastfeeding (p-value 0.000), and exposure to cigarette smoke (p-value 0.001) while the variable birth weight (p-value 0.075) showed no relationship.

The conclusion of the study is that there is a relationship between nutritional status, immunization status, exclusive breastfeeding, and exposure to cigarette smoke on the incidence of ARI in infants (aged 0-12 months) in the working area of UPTD Puskesmas Marga I. It is hoped that the results of this study can be taken into consideration in prioritizing health programs for infants in the UPTD Puskesmas Marga I working area.

Keywords: *ARI, Infants (age 0-12 months), UPTD Puskesmas Marga I*